

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN KEBERSIHAN MULUT ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDLB-ABCD
MUHAMMADIYAH PALU**

SKRIPSI



**NURMALASARI
201501037**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

ABSTRAK

NURMALASARI Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian kebersihan mulut pada anak berkebutuhan khusus di SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu Dibimbing oleh EVI SETYAWATI Dan DJUWARTINI

Dukungan keluarga salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak berkebutuhan khusus. Dukungan keluarga memberikan motivasi, memberi edukasi, dan memfasilitasi anak sehingga anak mampu mandiri dan memenuhi kebutuhannya. Data masalah kesehatan mulut anak yakni 93%, dan 12,15% dari 93% adalah difabel artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari masalah kesehatan mulut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian kebersihan mulut pada anak berkebutuhan khusus di SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu. Jenis penelitian ini berbentuk *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 orang dan sampel sebanyak 44 responden ditentukan dengan Rumus Taro Yamane dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Berdasarkan hasil uji analisa statistik dengan *chi square* didapatkan nilai p value sebesar $0.003 < p \text{ value } \alpha 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian kebersihan mulut anak berkebutuhan khusus. Kesimpulan ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian kebersihan mulut anak berkebutuhan khusus di SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu. Saran diharapkan agar dapat menjalin komunikasi dengan baik serta saling bekerja sama dalam memahami, membantu, mengajari, melatih serta mendampingi anak secara terus menerus sehingga nantinya anak berkebutuhan khusus dapat melakukan aktivitasnya secara mandiri tanpa bergantung lagi kepada keluarga atau orang lain.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kemandirian Kebersihan Mulut, Anak Berkebutuhan Khusus.

ABSTRACT

NURMALASARI. The Relationship between Family Support and Independence of Oral Hygiene in Children with Special Needs at SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu. It is under the supervisions of EVI SETYAWATI and DJUWARTINI.

Family support is one of the factors affecting the level of independence of children with special needs. Family support provides motivation, education, and facilitates children to be able to be independent and meet their needs. Data on children's oral health problems, namely 93% and 12.15% of 93% are disabled, which means that only 7% of Indonesian children are free from oral health problems. The purpose of this research was to analyze the relationship between family support and independence of oral hygiene in children with special needs at SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu. This research is in the form of analytic with cross sectional approach. The research population was 76 people and the sample of 44 respondents selected by the Taro Yamane formula using accidental sampling technique. Based on the results of statistical analysis test with Chi Square obtained p value of 0.003 < p value of 0.05 which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be said there is a relationship of family support and independence of oral hygiene in children with special needs at SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu. It is expected to be able to establish good communication and cooperate with each other in understanding, helping, teaching, training, and accompanying children continuously so that later children with special needs can carry out their activities independently without relying on family or others anymore.

Keywords: Family Support, Oral Hygiene Independency, Children with Special Needs



LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
KEBERSIHAN MULUT PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SDBL-ABCD MUHAMMADIYAH PALU

SKRIPSI

NURMALASARI
201501037

Skripsi ini telah diujikan
pada Tanggal 9 Agustus 2019

Penguji I
Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK : 20150901051



(.....)

Penguji II
Evi Setyawati., SKM., M.Kes.
NIK : 20110901015



(.....)

Penguji III
Djuwartini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK : 20160901067



(.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK : 20080901001

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN KEBERSIHAN MULUT ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDLB-ABCD
MUHAMMADIYAH PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada program Studi Ners Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURMALASARI
201501037**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Kebersihan Mulut	5
B. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga	8
C. Tinjauan Umum Tentang Anak Berkebutuhan Khusus	11
D. Kerangka Konsep	22
E. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Kerangka Konsep
Tabel 3.1 Bagan Alur Penelitian
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan kelas
Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Keluarga
Tabel 4.4 Distribusi Responden berdasarkan Kemandirian Kebersihan Mulut
Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Kebersihan Mulut pada Anak Berkebutuhan Khusus

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Proposal-Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Permohonan Pengambilan Data Awal di SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu
- Lampiran 3 Balasan Surat Pengambilan Data Awal dari SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu
- Lampiran 4 Surat Izin Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas di SLB Bhakti Putra
- Lampiran 5 Balasan Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas dari SLB Bhakti Putra
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian di SDLB-ABCD Muhammadiyah palu
- Lampiran 7 Pernyataan Persetujuan Responden
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Peneliti
- Lampiran 9 Lembar Kuesioner Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Kebersihan Mulut pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB-ABCD Muhammadiyah palu
- Lampiran 10 Balasan Surat Izin Penelitian dari SDLB-ABCD Muhammadiyah palu
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12 Master Tabel
- Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 14 Hasil Olah Data
- Lampiran 15 Dokumentasi
- Lampiran 16 Riwayat Hidup
- Lampiran 17 Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang rentan dihadapi oleh kelompok anak usia Sekolah Dasar (SD). Masalah gigi pada anak usia sekolah timbul karena perawatan gigi yang buruk. Penyebab dari permasalahan gigi tersebut antara lain ukuran gigi yang lebih besar dari pada ukuran rahang, jenis makanan yang dikonsumsi anak lebih banyak yang bersifat lunak/lembut, manis dan lengket, lamanya sisa makanan tertinggal dalam mulut yang tidak cepat dibersihkan, kurangnya menjaga kebersihan mulut dan gigi seperti cara menggosok gigi yang belum tepat, kebiasaan waktu menggosok gigi yang tidak tepat dan penggunaan pasta gigi yang belum tepat. Gangguan yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut menjadi permasalahan yang dialami oleh sebagian besar negara-negara di dunia (Tjahyad & Andini 2011).

Masalah terbesar yang dihadapi penduduk Indonesia seperti juga di negara-negara berkembang lainnya di bidang kesehatan gigi dan mulut adalah penyakit jaringan karies gigi disamping penyakit gusi. Kesehatan mulut bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh seluruhnya (Tjahyad & Andini 2011).

Adapun rata-rata kesehatan mulut pada anak usia 5-6 tahun sebanyak 15% dari keseluruhan penduduk dunia (WHO 2011). Anak usia dini sangat tinggi jumlahnya mengalami masalah kesehatan mulut yakni 93%, dan 12,15% dari 93% adalah difabel artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari masalah kesehatan mulut (CNN 2016). Jumlah itu masih jauh dari target *World Health Organization (WHO)* yang menginginkan 50% anak usia 5-6 tahun bebas dari masalah kesehatan mulut (WHO 2011).

Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam menggosok gigi masih kurang baik. Survei Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 mengungkapkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia tentang kebiasaan benar menyikat gigi hanya 2,3%, dan kebiasaan benar menyikat gigi pada

anak usia sekolah sebesar 1,7%. Sebagian besar penduduk menyikat gigi setiap hari saat mandi pagi atau mandi sore. Penduduk yang menyikat gigi pada saat mandi sore, yaitu sebesar 79,7%. Kondisi ini dapat berdampak pada kesehatan umum anak membuat anak sering tidak masuk sekolah karena mengalami gangguan disekitar gigi pada anak tersebut antara lain mengalami gangguan tidur dan kurangnya energi. (Risksdas 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan Apriliyanti, dkk (2016) data yang didapatkan untuk tingkat kemandirian *personal hygiene* menunjukkan bahwa (81%) masih banyak anak yang tingkat kemandiriannya dibantu sebagian, sedangkan (13%) tingkat kemandiran anak cukup dengan tingkat kemandirian dibantu total, (6%) tingkat kemandirian anak kurang dalam tingkat kemandirian. Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian *personal hygiene* pada anak.

Hasil penelitian yang dilakukan Munadhifah & Hartini (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian *oral hygiene* tidak baik sebanyak (5.6%), responden yang memiliki dukungan keluarga sebagian besar kemandirian *oral hygiene* baik (65.6%), kemandirian *oral hygiene* tidak baik sebanyak (34.4%) dan responden yang memiliki dukungan keluarga kurang sebagian besar kemandirian *oral hygiene* tidak baik sebanyak 7 orang (77.8%) dan kemandirian *oral hygiene* baik sebanyak 2 orang (22.2%). Artinya ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian *oral hygiene* Anak TunaGrahita di SLB N Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Data yang diperoleh di SLB ABCD Muhammadiyah Palu terdapat 6 jenis Anak Berkebutuhan Khusus yaitu Tuna rungu, Tuna grahita, Tuna grahita Sedang, Tuna netra, Tuna daksa, dan Tuna ganda. Total siswa di SLB ABCD Muhammadiyah Palu berjumlah 76 siswa, Dari wawancara 6 orang ibu mengatakan bahwa anak mereka tidak bisa melakukan kebersihan mulut secara mandiri. 4 Orang ibu mengatakan bahwa tidak pernah menjelaskan pentingnya kebersihan gigi dan mulut, orang tua siswa tidak pernah memberikan kepercayaan kepada anak untuk bisa mandiri dalam melakukan gosok gigi. Dan 2 orang ibu mengatakan jarang memberi semangat dan

motivasi anak ketika anak kesulitan dalam melakukan gosok gigi, serta ibu sudah menyediakan peralatan yang dibutuhkan misalnya pasta gigi dan sikat gigi tetapi anak jarang menggunakan karena kurangnya informasi orangtua terhadap peralatan gosok gigi yang digunakan oleh anak.

Perlu upaya promotif preventif untuk menurunkan angka penyakit gigi dan mulut. Salah satunya memperbaiki cara menyikat gigi. Harusnya waktu menyikat gigi yang dianjurkan yakni setelah sarapan pagi dan pada malam sebelum tidur, Upaya pemeliharaan dan pembinaan kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak berkebutuhan khusus perlu mendapat perhatian sebab pada anak berkebutuhan khusus tersebut kondisi pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut kurang dan juga dukungan orang tua sangatlah penting (Riskesdas 2018).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Kesehatan mulut Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB ABCD Muhammadiyah Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah dalam latar belakang ini adalah apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian kesehatan mulut pada anak berkebutuhan khusus di SDLB ABCD Muhammadiyah Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisis hubungan dukungan keluarga terhadap kemandirian kesehatan mulut pada anak berkebutuhan khusus di SDLB ABCD Muhammadiyah Palu?

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi dukungan keluarga pada anak berkebutuhan khusus di SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu.

- b. Diidentifikasi kemandirian kesehatan mulut pada anak berkebutuhan khusus di SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu.
- c. Dianalisis hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian Kesehatan mulut pada anak berkebutuhan khusus di SDLB-ABCD Muhammadiyah Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan (Pendidikan)

Sebagai pengetahuan, bacaan dan menambah referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat manfaat penelitian ini adalah salah satu untuk orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk lebih memperhatikan kesehatan mulut anaknya dengan mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi institusi tempat penelitian

Hasil penelitian ini memberi masukan dan informasi pada guru dalam menjaga kebersihan mulut pada anak berkebutuhan khusus, karna kebersihan mulut sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kemampuan Perawatan Diri Pada Anak Reternasi Mental Di Slb Negeri Ungaran*. Naskah publikasi. STIKES Ngudi waluyo ungaran. Diambil dari : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/2910/2592&ved=2ahUKEwjku9bfYHkAhXg7HMBHZJSBeYQFjAIegQIBRAB&usg=AOvVaw0JShwAsmgDmNBKcs-3aMFZ> (diakses 22 juli 2019)
- Apriliyanti, Dewi., Agustina., & Efri Dulie. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Tunagrahita Di SLBN 1 Palang Karaya..Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*,7(2), 43-50. Diambil dari : https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/112/91&ved=2ahUKEWji7vuJoHkAhW57XMBHV1YC2AQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw0ey5y51mROBJtB8Kk8_VwB (diakses 22 juli 2019)
- Broadbent, Jonathan M, Thomson, W.M., Boyens, J.V. dan Poulton, R., (2011). Dental Plaque and Oral Health during the First 32 Years of Life. *Journal of the American Dental Association* (1939) 142(4): 415–26. Diambil dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/21454848&ved=2ahUKEWjv2puj-oHkAhWi6nMBHb5vCYwQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw3yOzWnC5XNbrucSmEEoTWE> (diakses 25 juli 2019)
- CNN Indonesia. (2016) *Satu Juta Anak Berkebutuhan Khusus Tak Bisa Sekolah*. Diambil kembali dari: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/201608290830262237997/satu-juta-anakberkebutuhankhusus-takbisa-sekolah> (diakses 10 April 2019)
- Darby, M.L., Walsh, M.M., (2010). *Dental Hygiene Theory And Practice*, Canada, ELSEVIER.Edisi ke-5. Jakarta: EGC. Diambil dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/21454848&ved=2ahUKEWjv2puj-oHkAhWi6nMBHb5vCYwQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw3yOzWnC5XNbrucSmEEoTWE> (diakses 10 April 2019)
- Erdiana & Yuyun. (2015). *Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia Di posyandu lansia Di Desa Karanglo lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo*. KTI. Tidak diterbitkan ponorogo : Program studi D III Keperawatan Falkultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Diambil dari : <http://eprints.umpo.ac.id/2278/&ved=2ahUKEWiw6sYnQoHkAhU273MBHWjYD8QQFjAAegQIBxAC&usg=AOvVaw2KepVaMrLFSYOOOvH5Q5kp> (diakses 15 April 2019)
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*.
- Hamidi, (2010) *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press

- Hernilawati. (2013). *Konsep dan proses keperawatan*. Pustaka as salam: sulawesi selatan
- Hidayat, A.A.(2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Diambil dari : http://www.kompasiana.com/tanamilmu/perkembanganpendidikananak-berkebutuhankhususdiindonesia55107ad1a33311273_bba8243 (diakses 10 April 2019)
- Kosasih. E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: Yrama Widya
- Motto, J.M.. (2017). *Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di SLB YPAC Manado*. UNSRAT Manado.: Diambil dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/15632&ved=2ahUKEwiCpPP3-oHkAhXY7XMBHZZJ0BNQQFjAAegQICBAC&usg=AOvVaw0FUWKRd0IaITEi EEKFiDv> (diakses 10 April 2019)
- Munadhifah, D. S & Hartini S. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus..* STIKES CUK. Diambil dari : http://prosidIng.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/pros/article/view/321&ved=2ahUKEwiCuK-T4HkAHxVgeYKHfCpAqkQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw2H9X_bika18LxYxoIch8Cjo (diakses 15 maret 2019)
- Notoatmodjo . (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novan (2014). *Buku ajar penanganan anak usia dini berkebutuhan khusus*. Arruzz media: jogyakarta
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Pujiyasari, s., sri, H. & Ulfa, N, (2014). *Pengaruh metode latihan menggosok gigi dengan kemandirian menggosok gigi anak retensi mental usia sekolah*, vol... diambil dari : http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/238&ved=2ahUKEwi2je_K4HkAhXiX3wKHsfA2EQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0yitd9Pqmp2CmGLAs8SCDL (diakses 10 April 2019)
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), (2018). Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian RI. <http://www.depkes.go.id/resources/download/informasi/materirakorpop2018/hasil%20riskesdas%202018.pdf> (diakses 10 April 2019)

- Riza, Z. (2012). *Dukungam keluarga dengan hospitalisasi anak usia prasekolah di rumah sakit umum daerah langsa sumatera utara*. Skripsi. Sumatera: universitas sumatera utara. Diambil dari : https://docplayer.info/amp/46893289-Prinsip-komunikasi-dokter-keluarga-dengan-pasien-dan-keluargapasien-dr-nindya-aryanty-m-med-ed.html&ved=2ahUKEwjV-tGA_IHkAhV973MBHbAcD5oQFjAPegQIBxAG&usg=AOvVaw2b19jcvSv2BEKpL3NGYh1M (diakses 10 April 2019)
- Sarafino, Edward P., Timothy W. Smith. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions Seventh edition*. United States of America
- Smart (2014). *Anak cacat bukan kiamat metode pembelajaran dan terapi untuk anak berkebutuhan khusus*. Katahati: yogyakarta
- Sri, oktavia alfita dan wesiana heris sanrty. (2017). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian personal hygiene anak tuna grahita di SLB tunas mulya kelurahan semeni kecamatan benowo*, vol.10(2),p. 164-171 diambil dari : http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/view/392&ved=2ahUKEwiF0561_IHkAhUiheYKHW32AasQFjAAegQIBxAC&usg=AOvVaw3yHNd6pcrFG5HJi6p-HWWy
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tjahyadi, T. & Andini, A (2011). *Gigi Sehat Ibadah Dasyat*. Yogjakarta: Pro-U Media, 45.
- World Health Organization (WHO), (2011). *World report on disability*. Switzerland:World Health Organization http://www.who.int/disabilities/world_report/2011.pdf (diakses 10 April 2019)
- Zeng Xian-Tao, (2015). Meta-Analysis on the Association between Toothbrushing and Head and Neck Cancer. *Oral Oncology* 51(5): 446–51. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1368837515001268>. (diakses 10 April 2019)